

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENAMBANGAN
EMAS ILEGAL DI KABUPATEN SUKABUMI**

**Disusun Oleh:
Safira Tasya
1710611186**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

JUDUL:

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENAMBANGAN EMAS ILEGAL
DI KABUPATEN SUKABUMI**

**SAFIRA TASYA
1710611186**

Tugas Akhir ini telah kami setujui untuk di pertahankan di hadapan Tim Penguji Program
Studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Mengetahui,

Dekan

Kaprodi



(Dr. H. Abdul Halim, M.Ag)
NIP.196706081994031005

(Taupiqurrahman, S.H., M.Kn)
NIP.198701022019031006

Pembimbing,

(Dr. Slamet Tri Wahyudi, S.H., M.H.)
NIP. 486011310391

LEMBAR PENGESAHAN



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

PENGESAHAN

Tugas Akhir diajukan oleh:

Nama : Safira Tasya

NIM : 1710611186

Program Studi : S1 Ilmu Hukum

Judul Tugas Akhir : Penegakan Hukum terhadap Pelaku Penambangan Emas Ilegal di Kabupaten Sukabumi.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dr. Beniharmoni Harefa SH..LL.M.
Ketua

Kavus Kavowuan L. SH, MH.

Anggota I



(Dr. H. Abdul Halim, M.Ag)
Dekan

Dr. Slamet Tri Wahyudi SH..M.H.

Anggota II

(Taupiqurrahman, S.H., M.Kn)
Kaprosdi S1

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 13 Februari 2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir dalam bentuk Tugas Akhir yang telah di submit adalah benar hasil karya saya sebagai penulis pertama, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti plagiarism dalam penulisan Tugas Akhir tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : SAFIRA TASYA

NIM : 1710611186

Tanggal : 16 Februari 2021

Tanda Tangan :



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAFIRA TASYA
NIM : 1710611186
Fakultas : Hukum
Program Studi : S1 Ilmu Hukum
Jenis Karya : Tugas Akhir Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Penambangan Emas Ilegal Di Kabupaten Sukabumi.

Jakarta, 16 Februari 2021



Safira Tasya

ABSTRAK

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENAMBANGAN EMAS ILEGAL DI KABUPATEN SUKABUMI

Abstrak

Di Kabupaten Sukabumi marak terjadi penambangan emas yang dilakukan tanpa izin atau biasa disebut ilegal. Bahwa penambangan emas ilegal tersebut tersebar di beberapa wilayah yakni Kecamatan Ciemas, simpenan, lengkong, dan Waluran. Penambangan emas secara ilegal merupakan suatu perbuatan pidana sebagaimana diatur Pasal dengan Pasal 158 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba). Selain melanggar hukum penambangan emas ilegal juga dilakukan bertentangan dengan tujuan kegiatan pertambangan, yang mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup yang salah satunya mengancam Geopark Ciletuh yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai UNESCO *Global Geopark Network*. Namun sayangnya penegakan hukum terhadap pelaku penambangan emas ilegal di Kabupaten Sukabumi ini terkesan lambat dan sulit. Maka dari itu dalam tulisan ini akan membahas mengenai faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penegakan hukum pelaku penambangan emas ilegal di Kabupaten Sukabumi, serta solusi penegakan hukum pelaku penambangan emas ilegal di Kabupaten Sukabumi. Bahwa untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan metode penelitian hukum empiris yang bersifat empirikal-sosio-legal, dengan mengambil objek kajian terhadap segi-segi hukum tertentu yang memiliki nilai empiris untuk menjawab hipotesa dilakukan penelitian di lapangan secara observasi serta pengalaman, kemudian menguji hipotesa, sehingga dapat menarik kesimpulan. Adapun jawaban dari faktor yang menjadi kendala penegakan hukum pelaku penambangan emas adalah ketidakpatuhan masyarakat terhadap aturan dengan pembenaran ekonomi dan pembenaran menambang di tanah milik sendiri bukan merupakan perbuatan melawan hukum, kemudian terdapat fakta bahwa penegak hukum melakukan praktek “uang tebusan”, sumber daya ahli pertambangan yang kurang, wilayah pertambangan yang sulit dijangkau, dan penegak hukum yang dirasa kurang tegas. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penyuluhan kepada masyarakat mengenai penambangan emas ilegal, menghadirkan ahli pertambangan untuk membantu menyelesaikan perkara penambangan emas ilegal, perombakan jabatan aparat penegak hukum, serta memperketat pengawasan terhadap wilayah yang tambang, dan memperbaiki sistem penegakan hukum.

Kata kunci: *Kabupaten Sukabumi, Penambangan Emas Ilegal, Penegakan Hukum.*

Abstract

Abstract : In Sukabumi District, gold mining that is carried out without a permit or what is commonly called illegal has flourished. The illegal gold mining is located in several areas, namely Ciemas, Simpenan, Lengkong, and Waluran Districts. Illegal gold mining is a criminal act as regulated in Article 158 of Law Number 3 of 2020 concerning Mineral and Coal Mining (Minerba Law). Apart from violating the law, illegal gold mining is also carried out against the purpose of mining activities, which results in environmental damage, one of which threatens the Ciletuh Geopark has been declare by UNESCO as UNESCO Global Geopark Network. But unfortunately law enforcement against the perpetrators of illegal gold mining in Sukabumi Regency seems slow and difficult. Therefore, in this paper, we will discuss what factors are the obstacles in enforcing the law of illegal gold mining actors in Sukabumi Regency, as well as law enforcement solutions for illegal gold mining actors in Sukabumi Regency. That in order to answer this problem the writer uses an empirical legal research method that has an empirical-socio-legal character, by taking the object of study on certain legal aspects that have empirical value to answer the hypothesis, research is carried out in the field by observation and experience, then testing the hypothesis, so that can draw conclusions. The answer to the factors that become obstacles to law enforcement of gold mining actors is the disobedience of the community to regulations with economic justification and the justification that mining on one's own land is not an act against the law, then there is the fact that law enforcers practice "ransom money", a resource of mining experts. that is lacking, mining areas that are difficult to reach, and law enforcement that is deemed less firm. The solution that the author can provide is counseling the community about illegal gold mining, inviting mining experts to help resolve cases of illegal gold mining, reshuffling law enforcement officers, and tightening supervision of mining areas, and improving the law enforcement system.

Keywords: *Illegal Gold Mining, Law enforcement, Sukabumi District.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat serta karunianya. Solawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Bukan hal mudah bagi saya untuk menyusun Tugas Akhir Jurnal, namun pada akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir jurnal saya yang berjudul: **“Penegakan Hukum Pelaku Penambangan Emas Ilegal di Kabupaten Sukabumi”**.

Selanjutnya saya ucapkan Terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyusun tugas akhir, sebagai berikut;

1. Budi Utomo dan Nunung Dhalia selaku kedua Orang Tua penulis yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan dalam berbagai bentuk.
2. Muhammad Fikri Fadhillah selaku Kakak penulis yang telah memberikan dukungan.
3. Aisyah Ramadhanti Hemas, Dian Rahmawati, dan (Alm.) Uranium Khairunnisa Hemas selaku sepupu saya yang telah menemani dan mendukung saya.
4. Bapak Dr. Slamet Tri Wahyudi, S.H., MH, selaku Pembimbing Tugas Akhir Jurnal.
5. Bapak/Ibu sivitas akademika Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta.
6. Kepala Satuan Tindak Pidana Tertentu Kepolisian Resort Sukabumi yang telah bersedia untuk diwawancara.
7. Kepala Kepolisian Sektor Simpenan yang telah bersedia untuk diwawancara.
8. Beberapa warga Kecamatan Lengong, dan Simpenan atas kesediaanya untuk diwawancara untuk keperluan Tugas Akhir penulis.
9. Teman teman saya yang telah memberikan pengalaman hidup selama berkuliah di Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta.
10. Teman-teman MPHS sebagai teman dekat penulis yang berjuang bersama-sama dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.
11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta terutama mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Unit Peradilan Semu, atas *support* dan doanya yang tulus.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Jurnal ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan pada skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca secara umum dan secara khusus yaitu bagi sivitas akademika Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Jakarta, 16 Februari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Safira Tasya', is centered on the page. The signature is fluid and cursive, with a large initial 'S'.

Safira Tasya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PENYATAAN ORISINALITAS	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 LITERATURE REVIEW	5
2.2 METODE PENELITIAN.....	6
BAB 3 PEMBAHASAN	
3.1.KENDALA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENAMBANGAN EMAS ILEGAL DI KABUPATEN SUKABUMI.....	8
3.2.SOLUSI PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENAMBANGAN EMAS ILEGAL DI KABUPATEN SUKABUMI.....	13
BAB 4 PENUTUP	
4.1. KESIMPULAN	17
4.2.SARAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN	

RIWAYAT HIDUP



Nama : Safira Tasya
Tempat/Tgl. Lahir : Samarinda, 14 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Dr Wahidin Sudiro Husofo, Perum. Alam
Bukit Raya Blok E8-14, RT 06/ RW 09
Kembangan, Kebomas, Gresik, Jawa Timur.
No. Telepon : 085745601835
Email : Safira.Tasya14@gmail.com
Nama Orangtua
a. Ayah : Budi Utomo
b. Ibu : Nunung Dhalia

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SDN 007 Samarinda Ulu (Lulus Th.2011)
2. SMP : SMPN 1 Kebomas Gresik (Lulus Th. 2014)
3. SMA : SMAN 1 Manyar Gresik (Lulus Th. 2017)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Unit Peradilan Semu Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta